

ABSTRACT

Evangelia Rohani

ASSOCIATION BETWEEN COMMUNITY BEHAVIOR IN ACTIVITY OF NEST MOSQUITO ERADICATION (PSN) AND EXISTENCE OF *Aedes aegypti* LARVAE AT SUB-DISTRICT TELAGA BIRU BANJARMASIN

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of the contagious disease which have high potency to evoke outbreak (KLB), especially in the area with high density of *Aedes aegypti*. Till the end of 2005, Health Departement of Banjarmasin District, record 64 DBD case with two deaths (CFR 3, 1%). During the year 2005 Telaga Biru sub-district does'nt have any DBD case, but in February month 2006 emerging two new cases. From the observational on February 2006 in Telaga Biru Sub-District to 30 houses there are five houses which are positively having *Ae. aegypti* larvae at water container (TPA).

This Research is aimed to find association between community behaviour toward nest mosquito eradication (PSN) and existence of *Aedes aegypti* larvae at sub-district Telaga Biru of Banjarmasin

This research is observational analytic survey with of cross sectional approach, using confidence interval 95%, and two tail hypothesis. Sampling technique is random simple proportional sampling, consist of 150 KK from 47 RT. Data analysis using Chi square with coefficient contingence

Respondent with good knowledge is 79, 3%, with good attitude is 58,0%, and good practice is 56, 7%. Respondent house have positive *Ae. aegypti* larvae are 67, 3%. There is no association between knowledge and existence of *Ae. aegypti* larvae (p. value = 0,361 > 0,05). There is no association between attitude and existence of *Ae. aegypti* larvae (p. value = 0,616 > 0,05). There is association between practice and existence of *Ae. aegypti* larvae (p. value = 0,001 < 0,05), but only a weak and not significant correlation (C= 0,378)

To health institution more is improving of PWS DBD routinely and is periodic. To community, shall be more improve personal awareness to always to conduct activity 3M periodically and routine either in, one week once together work to devote to clean environment. Forming or activating again watcher *Ae. aegypti* larvae at RT from existing society group.

Keyword : Association, Community behavior, existence *Ae. aegypti* larvae
Bibliography : 37 literatures, 1993 - 2005

ABSTRAK

Evangelia Rohani

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DENGAN KEBERADAAN LARVA *Aedes aegypti* DI KELURAHAN TELAGA BIRU BANJARMASIN.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) atau *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) merupakan salah satu penyakit menular yang berpotensi tinggi untuk menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB), terutama daerah yang mempunyai kepadatan nyamuk *Aedes aegypti*. Hingga akhir tahun 2005, Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin mencatat terdapat 64 kasus DBD dengan jumlah kematian dua orang (CFR 3,1%). Di kelurahan Telaga Biru pada sepanjang tahun 2005 tidak ditemukan kasus DBD, sampai bulan Februari 2006 muncul dua kasus baru. Dari survei pendahuluan pada bulan Pebruari 2006 di Kelurahan Telaga Biru terhadap 30 rumah di sekitar index kasus terdapat lima rumah yang positif terdapat larva *Ae. aegypti* pada tempat penampungan air (TPA).

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara perilaku masyarakat dalam kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan keberadaan larva *Ae. aegypti* di Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin.

Penelitian survei analitik observasional dengan metode pendekatan *cross sectional*, menggunakan tingkat kepercayaan 95%, hipotesis alternatif dua arah. Teknik pengambilan sampel dengan metode *propotional simple random sampling*, sehingga jumlah sampel sebanyak 150 KK yang terdiri dari 47 RT. Analisis yang digunakan untuk mencari hubungan menggunakan *Chi square* dan keeratan hubungan dengan menggunakan kontingensi koefisien.

Berdasarkan penelitian responden dengan pengetahuan tergolong baik adalah sebesar 79,3%, sikap tergolong baik adalah sebesar 58,0%, praktik tergolong baik adalah sebesar 56,7%. sebesar 67,3% rumah responden terdapat jentik *Ae. aegypti*. Hasil uji *chi square* menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* ($p. value = 0,361 > 0,05$). Tidak ada hubungan antara sikap dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* ($p. value = 0,616 > 0,05$). Ada hubungan antara praktik dengan keberadaan jentik *Ae. aegypti* ($p. value = 0,001 < 0,05$), korelasi dua variabel lemah ($C = 0,378$).

Bagi instansi kesehatan lebih meningkatkan PWS DBD secara rutin dan berkala. Bagi masyarakat, hendaknya lebih meningkatkan kesadaran pribadi untuk selalu melakukan kegiatan 3M secara berkala dan rutin baik di dalam, seminggu sekali bersama-sama melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan. Membentuk atau mengaktifkan kembali pemantau jentik tingkat RT dari kelompok masyarakat yang ada.

Kata kunci : Hubungan, perilaku masyarakat, keberadaan jentik *Ae. aegypti*.
Kepustakaan : 37 buah, 1993 - 2005